

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Model Evaluasi**

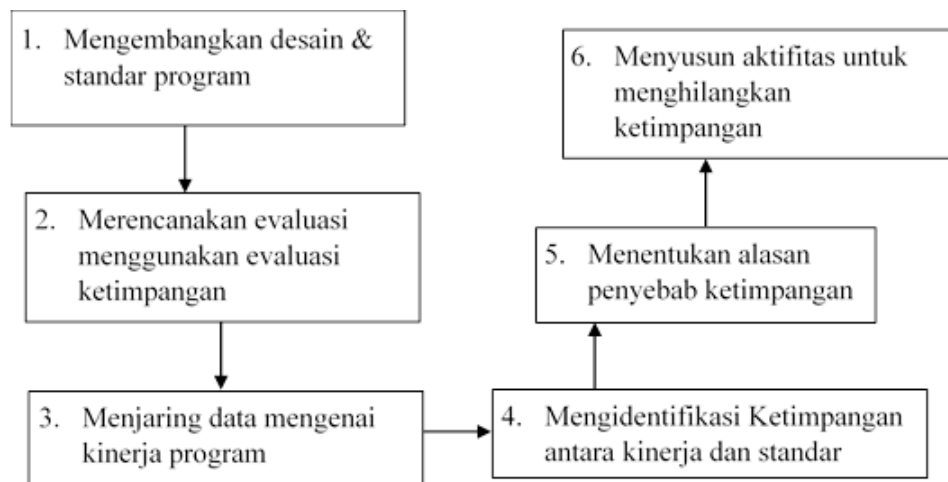
Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model kesenjangan (*discrepancy model*). Penelitian model ini digunakan untuk membandingkan pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran yang ada disekolah dengan kriteria atau standar yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan menggunakan penelitian model kesenjangan bisa dilihat tingkat efisiensi pelaksanaan program yang dilakukan disekolah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan perangkat pembelajaran kelengkapan, kesesuaian, dan pemanfaatannya dalam pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian (C2) kelas X di SMK N 1 Nanggulan kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri dengan standar yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 edisi revisi mengenai perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, media pembelajaran dan perangkat penilaian. Guna memenuhi tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap antara lain:

- 1) menetapkan standar yang berlaku;
- 2) mendeskripsikan yang terjadi dilapangan;
- 3) membandingkan standar dengan yang ada dilapangan.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model kesenjangan (*discrepancy model*). Penelitian model ini digunakan untuk membandingkan pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran yang ada disekolah dengan kriteria

atau standar yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena.



Gambar 2. Proses Model Evaluasi Kesenjangan

Sumber: Wirawan (2011:106)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Nanggulan yang beralamat di Jl. Gajah Mada, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2018.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran produktif kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri berjumlah 2 orang dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMK N 1 Nanggulan. Adapula subjek lain yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan yang telah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi pada kelas X. Sedangkan objek dalam penelitian ini

adalah perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, dan perangkat penilaian pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik, Dasar Listrik dan Elektronika, dan Teknik Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroller.

#### D. Prosedur Evaluasi

Penelitian pada evaluasi ini menggunakan model kesenjangan (*discrepancy model*). Penelitian model ini menggunakan tiga tahapan sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Model Kesenjangan (*Discrepancy Model*)

| No. | Tahapan         | Penjelasan   |
|-----|-----------------|--|
| 1.  | Tahap Awal      | Pada tahap awal dilakukan penetapan standar yang ada. Penelitian ini menggunakan standar peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi yang berkaitan dengan perencanaan penyelenggaraan pembelajaran. Standar mengenai perangkat pembelajaran silabus, RPP, media, dan penilaian yang diperoleh kemudian ditetapkan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi. |
| 2.  | Tahap Deskripsi | Tahap deskripsi dilakukan dengan mencari data mengenai perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, media, dan penilaian dilapangan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data yang telah ditentukan.   |
| 3.  | Tahap Komparasi | Tahap komparasi dilakukan dengan membandingkan data antara standar yang telah ditetapkan dengan yang terjadi dilapangan. Apakah ada kesenjangan antara kedua data tersebut atau tidak. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dibuat kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.  |

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan beberapa metode pengumpulan data ini agar data yang diperoleh lebih akurat sehingga tujuan penelitian dapat terpenuhi.

## 1. Kuisioner

Kuisioner merupakan pengambilan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan terstruktur. Angket ini akan diberikan kepada guru, siswa, serta wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Tujuannya untuk memperoleh informasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dikelas X SMK N 1 Nanggulan.

Kuisioner penelitian ini menggunakan skala *likert*. Jenis skala *likert* pada penelitian ini menggunakan interval dari 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (S), Kurang (C), Sangat Kurang (SK) dengan skor yang terdiri dari:

Tabel 2. Skor Pernyataan Pada Skala Likert Yang Digunakan

| No. | Alternatif Jawaban | Skor Pernyataan |         |
|-----|--------------------|-----------------|---------|
|     |                    | Positif         | Negatif |
| 1.  | Sangat Baik (SB)   | 4               | 1       |
| 2.  | Baik (B)           | 3               | 2       |
| 3.  | Kurang (K)         | 2               | 3       |
| 4.  | Sangat Kurang (SK) | 1               | 4       |

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi pada Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 1 Nanggulan. Wawancara dilakukan tatap muka dengan pedoman sesuai dengan angket kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum serta guru mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik, Dasar Listrik dan Elektronika, dan Teknik Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroller.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data guna melengkapi angket dan wawancara. Studi dokumen dapat berupa perangkat pembelajaran, arsip, serta dokumen-dokumen terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran yang dimiliki. Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk studi dokumen pada penelitian ini meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, serta penilaian.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data pada penelitian ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari metode pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan metode yaitu metode angket, wawancara dan dokumentasi.

Konsep alat pengumpulan data perlu dibuat terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Setelah konsep alat pengumpulan data telah terbuat maka dapat tersusun kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Perencanaan Pembelajaran Kuisisioner Guru

| Komponen                               | Indikator                      | Nomor butir       |
|--|--------------------------------|-------------------|
| Silabus                                | Penyusunan silabus             | 1,2               |
|  | Komponen silabus               | 3,4               |
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Penyusunan RPP                 | 5,6,7             |
|  | Komponen RPP                   | 8,9,10,11         |
|  | Prinsip penyusunan RPP         | 12,13,14,15,16,17 |
| Media Pembelajaran                     | Pembuatan media pembelajaran   | 18,19             |
| Penilaian                              | Penyusunan perangkat Penilaian | 20,21,22,23       |
| Jumlah                                 |                                | 23                |

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kuisisioner Guru

| Komponen             | Indikator                                       | Nomor Butir |
|----------------------|---|-------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Apersepsi dan motivasi                          | 1,2,3       |
|                      | Penyampaian kompetensi dan rencana pembelajaran | 4,5,6,7     |
| Kegiatan Inti        | Materi pembelajaran                             | 8,9         |
|                      | Penerapan strategi pembelajaran                 | 9,10,11,12  |
|                      | Pengelolaan kelas                               | 13,14       |
|                      | Mekanisme penilaian                             | 15,16,17    |
|                      | Prinsip penilaian                               | 18,19,21,22 |
| Kegiatan Penutup     | Menutup pelajaran                               | 23,24,25    |
| Jumlah               |   | 25          |

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kesesuaian Isi Perangkat Pembelajaran Kuesioner Guru

| Komponen                               | Indikator                     | Nomor Butir |          |
|--|-------------------------------|-------------|----------|
|  |                               | Positif     | Negatif  |
| Silabus                                | Kesesuaian komponen silabus   | 1,2,3,4     |          |
|  | Prinsip-prinsip Silabus       | 5,7,8       | 6,9      |
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Kesesuaian komponen RPP       | 10,11,12,13 |          |
|  | Prinsip-prinsip RPP           | 14,15,16    |          |
| Media Pembelajaran                     | Fungsi media                  | 17,18       |          |
|  | Nilai praktis                 | 19,20,22    | 21,23    |
|  | Prinsip-prinsip media         | 24,26       | 25,27,28 |
| Penilaian                              | Kesesuaian Komponen penilaian | 29,30,      |          |
|  | Prinsip-prinsip penilaian     | 31,32,33,34 |          |
| Jumlah                                 |                               | 34          |          |

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran Kuesioner Siswa

| Komponen                         | Indikator                 | Nomor butir |         |
|----------------------------------|---------------------------|-------------|---------|
|                                  |                           | Positif     | Negatif |
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Penyampaian RPP           | 1,2,        |         |
| Media Pembelajaran               | Fungsi media pembelajaran | 4           | 3       |
|                                  | Nilai praktis media       | 5,6         |         |
|                                  | Prinsip-prinsip media     | 7,8         |         |
| Penilaian                        | Prinsip-prinsip penilaian | 9,10        |         |
|                                  | Karakteristik penilaian   | 11,12       |         |
| Jumlah                           |                           | 12          |         |

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

| Komponen                               | Indikator                                 | Nomor Butir |
|--|---|-------------|
| Silabus                                | Penyusunan silabus                        | 1,2,3       |
|  | Kendala yang dihadapi                     | 4,5         |
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Penyusunan RPP                            | 1,2         |
|  | Kendala yang dihadapi                     | 4,5         |
| Media Pembelajaran                     | Pemilihan media pembelajaran              | 1,2,3       |
|  | Kesesuaian media pembelajaran             | 4           |
|  | Kendala yang dihadapi                     | 5,6         |
| Proses Pembelajaran                    | Kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP | 1           |
|  | Kesesuaian dengan jadwal                  | 2           |
|  | Kendala yang dihadapi                     | 3,4         |
| Penilaian Hasil Pembelajaran           | Instrumen penilaian                       | 1,2         |
|  | Kendala yang dihadapi                     | 3,4         |
| Jumlah                                 |   | 23          |

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

| No  | Objek yang diamati                     | Ada | Tidak ada | Keterangan |
|-----|--|-----|-----------|------------|
| 1.  | Kalender Pendidikan                    |     |           |            |
| 2.  | Silabus                                |     |           |            |
| 3.  | Analisis alokasi waktu                 |     |           |            |
| 4.  | Program semester (Prosem)              |     |           |            |
| 5.  | Program Tahunan (Prota)                |     |           |            |
| 6.  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |     |           |            |
| 7.  | Jadwal mengajar                        |     |           |            |
| 8.  | Daftar Hadir Siswa                     |     |           |            |
| 9.  | Daftar buku pegangan Guru dan siswa    |     |           |            |
| 10. | Bahan Ajar                             |     |           |            |
| 11. | Job Sheet (Khusus materi praktek)      |     |           |            |
| 12. | Bank Soal                              |     |           |            |
| 13. | Kisi-kisi soal                         |     |           |            |
| 14. | Daftar nilai siswa                     |     |           |            |
| 15. | Media Pembelajaran                     |     |           |            |
| 16. | Pencapaian target kurikulum            |     |           |            |

## G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*) karena instrumen disusun berdasarkan teori yang relevan. Uji validitas pada penelitian diperoleh dengan uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*). Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan para ahli dibidangnya untuk mendapatkan keputusan apakah instrument sudah layak digunakan atau perlu dilakukan pembenahan.

Validator instrumen penelitian ini adalah 3 orang Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yaitu Drs. Soeharto, M.SOE. Ph.D, Drs. Sukir, M.T., dan Dr. Edy Supriyadi, M.Pd. Berdasarkan penilaian oleh ahli/validator didapatkan hasil bahwa instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian dengan beberapa perbaikan. Data validasi instrumen oleh ahli dapat dilihat pada lampiran 3.

### b. Reabilitas Instrumen

Reliabilitas memberi gambaran instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas untuk angket siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$n$  : banyak butir

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 238 – 249)



Koefisien korelasi (Suharsimi Arikunto, 2012: 89) selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00. Koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi sedangkan koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Koefisien tersebut kemudian dibedakan menjadi kriteria sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Korelasi

| Koefisien                 | Kategori      |
|---------------------------|---------------|
| $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ | sangat tinggi |
| $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ | tinggi        |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ | cukup         |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | rendah        |
| $r_{xy} \leq 0,20$        | sangat rendah |

(Asep Jihad & Abdul Haris, 2013: 180)

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Data Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan gejala pusat (*Central Tendency*), dan variabel yakni mean atau rerata (M), median atau nilai tengah (Me), dan modus (Mo), serta standar deviasi (SD). Perhitungan penentuan kedudukan digunakan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi Ideal yang dihitung dengan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2}(ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6}(ST - SR)$$

Dimana:

Mi = Mean (rata-rata) ideal

ST = Skor ideal tertinggi

Sdi = Standar deviasi ideal

SR = Skor ideal terendah

Skor tertinggi (ST) dan skor terendah (SR) diperoleh melalui penilaian Likert (rentang skor 1-4). Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 dikalikan dengan jumlah butir pertanyaan. Hasil perhitungan  $M_i$  dan  $S_{di}$  dapat dikategorikan kecenderungan tiap variabel kemampuan yaitu:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Setiap Variabel

| Kategori      | Perhitungan                       |
|---------------|-----------------------------------|
| Sangat Kurang | $SR \leq X < (M_i - 1,5 S_{Di})$  |
| Kurang        | $(M_i - 1,5 S_{Di}) \leq X < M_i$ |
| Baik          | $M_i \leq X < (M_i + 1,5 S_{Di})$ |
| Sangat Baik   | $(M_i + 1,5 S_{Di}) \leq X < ST$  |

## 2. Data Wawancara

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data wawancara adalah analisis interaktif. Menurut model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 337-345), analisis interaktif memiliki tiga aktivitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau mereduksi merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Hal tersebut akan membuat data menjadi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk uraian yang diperluas guna mendapatkan hasil analisis berlanjut, berulang, dan terus menerus tergantung besarnya kumpulan catatan lapangan. Penarikan kesimpulan harus diperkuat dengan bukti-bukti.